

**SISTEM PENYUSUNAN KODE AKUN  
DI PT INDONESIA POWER  
UP PERAK GRATI**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh :

**ALEXANDER BANGUN**

**NIM: 2013411070**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2016**

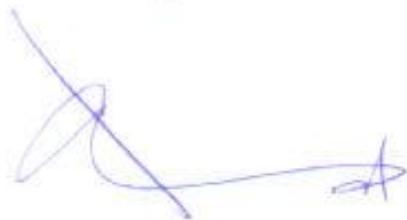
## RANGKUMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Alexander Bangun  
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 17 Oktober 1994  
NIM : 2013411070  
Program Pendidikan : Diploma III  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Sistem Penyusunan Kode Akun di PT Indonesia Power UP Perak Grati

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Tanggal 19 Januari 2016



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal 19 Januari 2016



Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA

## **I. Latar Belakang**

Melihat tuntutan dan perkembangan intern PT. Indonesia Power maupun ekstern serta ditunjang perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, maka peran akuntansi sebagai sistem informasi keuangan menjadi semakin penting dalam penyajian laporan keuangan. Selain hal tersebut diharapkan sistem informasi keuangan dapat menyajikan laporan pusat biaya sampai pada tingkat per mesin, laporan pusat pertanggung jawaban dan laporan lainnya yang dibutuhkan oleh pihak manajemen. Tentunya harapan tersebut dapat dipenuhi jika didukung oleh sistem informasi keuangan yang baik serta sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu hal penting yang mendukung sistem informasi keuangan berbasis komputer berjalan dengan baik adalah sistem pengkodean akun transaksi yang dipakai oleh perusahaan tersebut. Dalam penyusunan sistem pengkodean akun yang harus diperhatikan adalah dapat mempermudah pencatatan data, mempertinggi efisiensi dan kecermatan pemrosesan.

Kode memudahkan proses pengolahan data karena dengan kode, data akan lebih mudah diidentifikasi. Biasanya dalam proses akuntansi kode yang digunakan adalah angka, huruf, atau kombinasi keduanya.

Transaksi akuntansi harus dikelompokkan dan diberi kode terlebih dahulu sebelum dicatat pada buku besar. Pada dasarnya kode akun merupakan struktur data keuangan dari suatu perusahaan. Selain sebagai alat klasifikasi, kode akun juga digunakan untuk merincikan data bahan informasi bagi laporan keuangan.

## **I. Tujuan dan Kegunaan Pengamatan**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Untuk mengetahui sistem penyusunan kode akun di PT Indonesia Power
3. Untuk mengetahui Apakah sistem penyusunan kode akun di PT Indonesia Power sudah efektif dan efisien

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan teori-teori dari mata kuliah yang telah didapatkan selama mengikuti kuliah di STIE Perbanas Surabaya dengan kenyataan yang ada pada perusahaan. Selain itu untuk menambah dan memperluas wawasan mengenai Sistem pengkodean akun pada suatu Perusahaan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan yang berkaitan dengan penerapan Sistem Penyusunan kode Akun pada Perusahaan.

#### 3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Untuk menambah bahan referensi perbandingan bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama.

## **II. Metode Pengamatan**

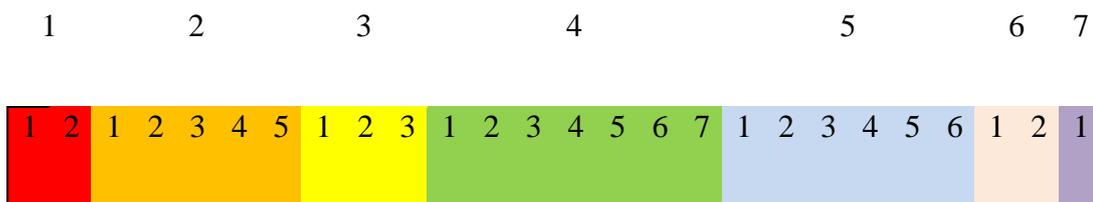
Jenis dan Sumber DataData sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi sejarah singkat berdirinya perusahaan, modul struktur kode akun, serta struktur organisasi perusahaan.

## **III. Subyek Pengamatan**

Subyek penulisan tugas akhir adalah Sistem Penyusunan Kode akun di PT. Indonesia Power UP. Perak Grati.

## **IV. Ringkasan Pembahasan**

Kode Akun adalah suatu penamaan/penomoran yang dipergunakan untuk mengklasifikasikan pos atau rekening transaksi. Dalam akuntansi dikenal suatu kode akun untuk setiap jenis perkiraan. Kode akun PT Indonesia Power berjumlah 26 digit yang terdiri dari 7 *segment* :



Segment 1 : Kode *Reporting Entity*

2 : Kode *Cost Center*

3 : Kode *Responsibility Center*

4 : Kode Buku Besar

5 : Kode Pendukung

6 : Kode Eliminasi/ *Non* Eliminasi

7 : Kode Kas/ *Non* Kas

Jumlah kode akun PT Indonesia Power berjumlah 26 digit. Dengan jumlah yang begitu banyak pasti tidak mudah untuk mengingatnya. Disini PT Indonesia Power melakukan pemisahan (*chungin*) dengan membaginya kedalam 7 *segment* atau kelompok. Dengan pemisahaan ini kode akan lebih mudah digunakan atau bahkan diingat.

## **V. Kesimpulan dan Saran**

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian sistem penyusunan kode akun di PT. Indonesia Power :

1. Sistem penyusunan kode akun di PT. Indonesia Power menggunakan sistem penyusunan kode akun secara berkelompok. Kode kelompok merupakan sebuah metode perancangan kode perkiraan dengan mengelompokan perkiraan-perkiraan yang sama satu kelompok dalam sebuah perusahaan.
2. Kode akun PT Indonesia Power berjumlah 26 digit yang terdiri dari 7 *segment*. Setiap *segment* dalam kode memiliki tujuan dan kegunaan sendiri. Begitu juga setiap angka dalam dalam *segment* memiliki tujuan dan kegunaan sendiri.
3. PT. Indonesia Power menetapkan 7 syarat dalam penyusunan kode akun yang akan digunakan. Jika dibandingkan dengan teori dari Zaki Baridwan (2010:40) syarat-syarat penyusunan kode akun di PT Indonesia Power sudah memenuhi faktor-faktor dalam penyusunan kode akun yang baik dan benar.

Berdasarkan kesimpulan dari Sistem Penyusunan Kode Akun di PT Indonesia Power, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi PT Indonesia Power maupun bagi penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain yaitu:

a. PT Indonesia Power UP Perak Grati

James A.Hall (2010:540) telah menjelaskan beberapa kelemahan sistem penyusunan kode akun kelompok, PT Indonesia Power harus memperhatikan itu untuk menghasilkan kode yang lebih efektif dan efisien. Peneliti menemukan bahwa di struktur kode segment 5 kode pendukung seharusnya kode yang digunakan bisa disederhanakan. Kode kelompok reporting entity tidak perlu dimasukkan karena pada struktur kode induk sudah ada. Tapi secara keseluruhan untuk saat ini sistem penyusunan kode akun di PT Indonesia Power sudah baik dapat dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi perusahaan.

b. Untuk penelitian selanjutnya

1. Efisiensi waktu yang baik ketika mengerjakan tugas akhir agar dapat mengurangi kesalahan dan mempercepat penyelesaian tugas akhir.
2. Mengatur jadwal pertemuan dengan perusahaan tempat dilakukannya penelitian sejak periode magang agar tidak tergesa-gesa dalam pengerjaan tugas akhir.
3. Menambah bahan referensi yang lebih lengkap untuk penyusunan tugas akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki. 2010. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. BPFE :Yogyakarta

Hall, Jamaes. A. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat : Jakarta

PT INDONESIA POWER. 2001. Penjelasan Kode Akun PT Indonesia Power

PT INDONESIA POWER. 2015. SK NO. 142.K.010.IP.2015. Struktur Organisasi

PT INDONESIA POWER. 2015. SK NO. 143.K.010.IP.2015. *Job description*

Sumarsan, Thomas. 2013. Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam bisnis versi IFRS, Jilid 1. Indeks : Jakarta